

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu kajian yang khas dan unik untuk meneliti kualitas dari kajian tersebut dengan penekanan melalui deskripsi holistic atau berupa naratif yang dapat menjelaskan detail suatu situasi atau keadaan yang sedang berlangsung dan menjelaskan sikap atau perilaku manusia (Somantri, 2005).

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dianggap yang paling tepat dapat menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berusaha untuk memahami peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun di era teknologi digital. Adanya pendekatan ini juga dapat menjelaskan secara lebih rinci dan mendalam terkait fenomena yang dialami oleh informan sehingga masalah yang diteliti akan menemukan hasil.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan utama dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 8 orang. Dalam menentukan partisipan penelitian, Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik pengumpulan sampel yang di dasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria tersebut yaitu responden yang berusia 25-40 tahun, memiliki anak usia dini, aktif menggunakan perangkat digital.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Katapang Desa Katapang Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini karena di daerah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu terdapat anak usia 4-5 tahun yang sudah menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga relevan untuk dikaji. Selain itu, dukungan dari pengurus setempat dan kemudahan akses juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 4-5 tahun Di Era Teknologi Digital. Peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan keadan peneliti telah mengetahui secara pasti topik yang akan dibahas dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian (Pujaastawa, 2016). Wawancara ini dilakukan agar peneliti lebih fokus pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah sesuai dengan kajian peneliti sehingga pewawancara tidak melebar pada hal-hal diluar peneltian. Adapun wawancara ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 10-15 juli 2025

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap bukan sekedar dugaan. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data yaitu berupa rekaman suara beserta foto-foto yang berhubungan dengan penerapan perilaku orang tua dalam menanamkan karakter disiplin anak usia 4-5 tahun di era teknologi digital.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen wawancara, salah satu alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara, alat perekam dan lembar observasi . penggunaan instrumen tersebut bertujuan untuk meningkatkan akurasi pelaksanaan wawancara dan memastikan setiap data yang diambil dapat diperoleh dengan baik dan tidak ada ayang terlewat dalam penelitian. Penggunaan instrumen yang dilakukan juga dapat memungkinkan data yang diperoleh lebih bermakna (Raco, 2010). Adapun lembar wawancara dan lembar observasi dapat dilihat pada gambar 3.1 dan gambar 3.2 berikut ini:

LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal :

Informan :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kegiatan anak bapak/ibu selama di rumah ,apakah dalam berkegiatan sehari-sehari masih harus dibertakan perintah atau sudah memiliki kesadaran tersendiri? seperti halnya makan atau Ketika menaruh barang kembali ditempatkan atau melaksanakan sholat,dll harus disuruh terlebih dahulu atau tidak ya bu/pak?	
2.	Menurut bapak/ibu apakah membentuk karakter disiplin terhadap anak penting ditanamkan sejak masih kecil? Dan jika penting boleh dijelaskan alasannya ?	
3.	Selain orang tua, apakah ada dukungan dari anggota keluarga lainnya seperti nenek, kakek ataupun anggota lainnya dalam menanamkan karakter disiplin pada anak ketika berada di rumah?	
4.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan dalam membentuk karakter disiplin terhadap anak di zaman seperti sekarang yang serba digital?	
5.	Apa saja peluang atau tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam penerapan karakter disiplin terhadap anak Di zaman seperti sekarang?	
6.	Bagaimana dampak dari penerapan karakter disiplin yang telah bapak/ibu lakukan terhadap anak?	

Gambar 3.1

Lembar Observasi
Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun
Diera Teknologi Digital

No	Nama Anak (Inisial)	Usia	Aturan Penggunaan Gadget Di Rumah	Konsistensi Orang Tua Dalam Menerapkan Aturan	Bentuk Pendampingan Orang Tua	Perilaku Disiplin Anak Yang Teramati	Catatan Tambahan
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

Gambar 3.2

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam memperoleh hasil data yang akurat ,maka diperlukan tahap-tahap penting dalam prosuder penelitian yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan survei terhadap permasalahan yang timbul dilingkungan . kemudian membuat judul yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian. Proposal yang telah dibuat akan diseminarkan, setelah itu dilakukan revisi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan. Setelah itu, melakukan pengurusan izin untuk melakukan penelitian. Menentukan Teknik pengumpulan data, subjek penelitian, dan instrument penelitian yaitu wawancara.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, wawancara dilakukan dengan orang tua yang memiliki anak usia dini yang aktif menggunakan teknologi dalam kegiatan sehari-hari.

3.5.3 Tahap Setelah Penelitian

Pada tahap setelah penelitian, data yang dihaasilkan dari peneliti diuji berdasarkan jenisnya. Data kualitataif yang diperoleh dari wawancara pada 8 Orang tua dan 8 anak usia dini dianalisis secara kualitatif kemudian dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

3.5.4 Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul dan dianalisis maka tahap selanjutnya yaitu proses penyusunan laporan mengenai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan agar peneliti dapat menemukan makna hubungan antar variabel dari data yang terkumpul sehingga menjawab masalah dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (Silalahi,2010) ,terdapat tiga tahapan dalam teknik menganalisis data yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data dengan kata lain menghilangkan yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa dilakukan agar kesimpulan akhir dapat diambil.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang memaparkan sekumpulan informasi yang tersusun berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Sehingga memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan analisis selanjutnya, yakni penarikan kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menganalisis penyajian data yang tersedia sehingga kesimpulan hasil analisis dalam penelitian dapat diperoleh.

3.7 Isu Etik

Etika dalam penelitian sangatlah penting untuk menghindari dampak yang dapat merugikan bagi para peneliti dan partisipan . Etika penelitian memiliki tujuan untuk melindungi hak-hak peneliti dan partisipan selama proses penelitian berlangsung (Cresswell,2014). Adapun beberapa etika penelitian yang akan diterapkan selama proses penelitian yaitu:

3.7.1 Memberikan Tujuan Penelitian

Memberikan informasi terkait tujuan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan kemudian meminta izin untuk melaksanakan penelitian. Setelah izin diberikan,peneliti akan menghormati dan mematuhi peraturan yang berlaku di lokasi penelitian. Tujuannya supaya peneliti lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan.

3.7.2 Anonimitas

Sebagai upaya menjaga kerahasiaan partisipan ,peneliti akan memakai nama samaran berupa inisial dan tidak mengungkapkan lokasi penelitian secara detail dalam laporan.

3.7.3 Kerahasiaan

Informasi yang diperoleh dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya, kemudian hasil dari penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam penelitian saja dan Ketika peneliti menuliskan informasi dari narasumber peneliti akan melaksanakan sesuai dengan fakta yang berada dilapangan.